

# Pengembangan Academic Skill Mahasiswa Melalui Rangkaian Project Mini Riset, Presentasi dan Seminar

M. Maulida <sup>1</sup>, A. Yohana <sup>2</sup>, W. Wijiharta <sup>3</sup>, S. Murtiyani <sup>4</sup>

<sup>1</sup> STEI Hamfara Yogyakarta

\*[maulida.lida@gmail.com](mailto:maulida.lida@gmail.com)

recieved: Maret 2023

reviewed: Juli 2023

accepted: Juli 2023

## Abstrak

Pengembangan academic skill dipandang penting pada pembelajaran di perguruan tinggi. Kajian ini bertujuan mengetahui apakah training A-MELT yang diselenggarakan bagi mahasiswa STEI Hamfara Yogyakarta bisa menjadi wahana pengembangan academic skill bagi mahasiswa. Kajian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan analisis konten. Berdasarkan hasil deskripsi kegiatan dan analisis terhadap konten kegiatannya maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengembangan academic skill bisa diselenggarakan dalam bentuk rangkaian kegiatan training, sebagaimana rangkaian kegiatan Training A-MELT yang memuat kegiatan mini riset, presentasi dan seminar. Proses riset untuk penentuan tema A-MELT merangsang kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan masyarakat dan mengkaitkannya dengan materi – materi kuliah Ekonomi Islam sebagai alternatif solusi. Proses persiapan presentasi mengasah academic skill untuk melakukan searching berbagai publikasi untuk penyusunan materi presentasi. Proses presentasi mengasah academic skill dalam presentasi ilmiah, sharing dan diskusi dengan mahasiswa dari manca negara. Adapun pada penyelenggaraan seminar menjadi wahana mengasah academic skill dalam memandu seminar dengan pembicara dari akademisi dan praktisi yang diselenggarakan di manca negara.

**Kata kunci:** pengembangan sumberdaya manusia, pelatihan dan pengembangan, training academic skill

## Abstrak

*Academic skill development is considered important in higher education learning. This study aims to find out whether the A-MELT training held for STEI Hamfara Yogyakarta students can be a vehicle for academic skill development for students. This study uses descriptive qualitative methods and content analysis. Based on the results of the description of activities and analysis of the content of the activities, it can be concluded that academic skill development can be held in the form of a series of training activities, as well as a series of A-MELT Training activities which contain mini research activities, presentations and seminars. The research process for determining the A-MELT theme stimulates students' sensitivity to community problems and relates them to Islamic Economics lecture materials as alternative solutions. The presentation preparation process hones academic skills to search various publications for the preparation of presentation materials. The presentation process hones academic skills in scientific presentation, sharing and discussion with students from abroad. The seminar is a vehicle to hone academic skills in guiding seminars with speakers from academics and practitioners held abroad.*

**Keywords:** human capital development, training and development, academic skills training

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia (Khairawati et al., 2021; Mulyadi & Iriyanti, 2017). Pengembangan sumber daya manusia membutuhkan pelatihan (Hendarmin, 2019; Manuhutu et al., 2020). Perguruan tinggi Islam berkontribusi tinggi dalam mempersiapkan SDM syariah yang berkualitas dan profesional (Elvira, 2015). Perguruan Tinggi didorong untuk menghasilkan lulusan berkualitas lulusan internasional dan berketerampilan lintas budaya (Khoirurrijal, 2016).

Perguruan tinggi merancang berbagai kegiatan pendidikan, baik bersifat integrasi kurikuler, integrasi ko-kurikuler, ekstra kurikuler dan non-kurikuler (Mulyadi & Iriyanti, 2017; Rohaeni & Wijiharta, 2022) untuk menyiapkan pengetahuan (knowledge), ketrampilan (hard skill), attitude (soft skill) (Ampera, 2018; Kanah et al., 2019) dan kepribadian Islam (Kurniawati Darmaningrum et al., 2023) agar agar mampu berkiprah di dunia kerja, dunia usaha ataupun melanjutkan studi di dunia akademik (Wijiharta et al., 2022).

Berbagai aspek academic skill yang dipandang penting pada pembelajaran mahasiswa sarjana dan pascasarjana di perguruan tinggi (Howard, 2012) memerlukan pelatihan (Saadillah et al., 2017) dan penguatan (Darmalaksana, 2020). Pelatihan academic skill bisa melalui kelas pelatihan penulisan artikel dan pendampingan publikasi ilmiah

(Darmalaksana, 2020), seminar ataupun komunikasi ilmiah lainnya (Saadillah et al., 2017),

Akan tetapi bentuk pembelajaran ataupun pelatihan untuk pengembangan academic skill tersebut biasanya diselenggarakan secara parsial / terpisah. Adapun training A-MELT merupakan program training integratif yang bisa menjadi salah satu wahana untuk pengembangan academic skill. Salah satu bentuk dari rangkaian kegiatan training a-MELT adalah mini riset tentang suatu permasalahan yang berkaitan dengan tema ekonomi Islam untuk dipresentasikan ke instansi yang relevan baik di dalam maupun di luar negeri. Artikel ini bertujuan untuk memaparkan dan mendiskusikan tentang pengembangan academic skill mahasiswa STEI Hamfara melalui Training a-MELT.

## METODE

Kajian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif . Rangkaian kegiatan training pengembangan keterampilan akademis ini dipaparkan secara runtut per kelompok kegiatan, untuk selanjutnya dilakukan analisa terhadap konten kegiatannya.

## KAJIAN LITERATUR

### Pengembangan Academic Skill

Academic skill adalah keterampilan umum dan dapat ditransfer yang mendasari pengembangan pembelajaran mahasiswa sarjana dan pascasarjana di perguruan tinggi, memungkinkan mereka untuk menjadi pemikir kritis yang percaya diri,

mandiri, dan pembelajar reflektif (Howard, 2012). Aspek akademik skill meliputi keterampilan membaca yang lebih baik pada anak – anak (Lerkkanen et al., 2016) hingga pengembangan penulisan akademik di tingkat perguruan tinggi (O'Brien & Dowling-Hetherington, 2013).

Beberapa strategi pembelajaran konstruktivistik yang bisa diterapkan dalam pengembangan academic skills adalah problem solving, seminar, group discussion, report and review activity, mini research (Haswani & Erlita, 2013).

#### Pembelajaran berbasis proyek

Pembelajaran berbasis proyek selain bermanfaat untuk mengembangkan academic skill (Ismayani & Nuryanti, 2016) juga melatih kemampuan komunikasi dan negosiasi (Balula et al., 2019).

Kolaborasi, menulis dan presentasi merupakan tiga keterampilan akademik utama yang terasah pada kegiatan kerja kelompok proyek, penulisan akademis dan presentasi hasil riset merupakan dasar pembelajaran bermakna dan seumur hidup (Balula et al., 2019).

#### Mini research

Pembelajaran mini riset merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan informasi dan mengolah informasi (Erika Fitri Wardani & Kurnia, 2019; Leksono, 2017). Proyek mini penelitian dirancang menjadi bentuk pembelajaran berbasis proyek penelitian sederhana dimana mahasiswa berkontribusi

secara dominan, mulai dari desain penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pelaporan hasil penelitian dalam presentasi ilmiah (Heryana, 2022).

#### Presentasi ilmiah

Keterampilan presentasi merupakan keterampilan yang berkaitan dengan penyajian dan penyampaian kembali pengetahuan (Nursafitri & Fanny, 2021). Sehingga mahasiswa melakukan kajian pustaka dan mini research sebagai persiapan presentasi (Haswani & Erlita, 2013).

Pada saat melaksanakan kegiatan presentasi mahasiswa setidaknya memiliki beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai meliputi keterampilan menterjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi (Nursafitri & Fanny, 2021). Kesiapan dan kematangan dalam menyampaikan gagasan dalam seminar akan lebih mendorong motivasi dan rasa percaya diri mahasiswa (Heryana, 2022).

#### Seminar

Seminar merupakan suatu perkumpulan dengan menampilkan satu atau beberapa pembicaraan melalui makalah atau kertas kerja yang telah dipersiapkan sehingga dapat membahas suatu masalah secara ilmiah (Heryana, 2022) Mahasiswa bisa berperan sebagai pemakalah, pemimpin seminar, ataupun peserta seminar (Isani Kulup, 2014). Rangkaian proses pembelajaran belajar dengan seminar mampu mengaktifkan kemampuan professional, menyintesis, mencipta, dan

merespek, serta memfasilitasi mahasiswa untuk melatih kepercayaan diri dan menyintesis berbagai permasalahan (Haswani & Erlita, 2013).

## PELAKSANAAN DAN DISKUSI

### Tahapan penentuan tema

Tahap penentuan tema dilakukan dalam rangkaian diskusi peserta a-MELT didampingi mentor dan konsultasi dosen. Penentuan tema diawali dengan eksplorasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat dan berbagai potensi negeri dalam ranah bahasan sistem ekonomi Islam. Setelah melalui beberapa tahap diskusi tentang beberapa permasalahan maka disepakati akan mengangkat permasalahan pengaturan penyediaan air bersih untuk daerah krisis air.

### Tahapan riset

Berdasarkan pilihan tema tersebut akan dilakukan studi literatur sebagai bahan penyusunan presentasi. Presentasi akan dilakukan di lingkungan akademis dan lingkungan pemerintahan baik di dalam maupun luar negeri.

### Tahap penentuan tujuan destinasi

Penentuan tujuan destinasi disesuaikan dengan tema, baik pada lingkungan regional maupun internasional. Destinasi regional mengutamakan lokasi terdekat yang relevan dengan tema. Adapun destinasi internasional mempertimbangkan berbagai aspek seperti relevansi dengan tema, potensi penambahan wawasan terkait solusi

alternatif, aksesibilitas dan potensi tindak lanjut.

### Tahapan persiapan presentasi

Tahapan persiapan meliputi korespondensi dengan instansi yang akan dikunjungi, hingga mendapatkan perijinan berkunjung dan kesepakatan waktu kunjungan. Pada tahap ini juga dilakukan penyiapan materi dan tim presenter.

### Tahapan presentasi

Tahapan presentasi diawali dengan presentasi di hadapan pimpinan dan dosen di kampus. Presentasi dilakukan dengan berkunjung ke pemerintahan tingkat bawah (desa) dan ke pemerintahan propinsi. Tahap berikutnya adalah muhibah kunjungan ke negeri tujuan destinasi.

### Presentasi ke instansi pemerintah



Gb. 1. Presentasi mahasiswa di hadapan perangkat desa Karangmojo Gunungkidul

Presentasi perwakilan mahasiswa oleh Muhammad Anfasya Akbar dan Zulfa Rasyida didampingi dosen di hadapan kepala desa dan perangkat desa Karangmojo serta dihadiri santri pondok pesantren setempat.

Tahap selanjutnya, mahasiswa mempresentasi perwakilan mahasiswa oleh Maulida didampingi dosen di hadapan

Kepala Biro Umum Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gb. 2. Presentasi mahasiswa di hadapan pejabat Pemerintahan Propinsi DIY

Presentasi ke perguruan manca negara



Gb. 3. Presentasi mahasiswa di hadapan pimpinan Politeknik Mersing Malaysia

Presentasi mahasiswa didampingi Ketua STEI Hamfara di hadapan pimpinan Politeknik Mersing Johor Malaysia tentang tujuan a-MELT yang mengangkat tema pengelolaan sumberdaya air perspektif Islam.



Gb. 4. Sharing Program Unggulan antar Kampus bersama mahasiswa/i Politeknik Mersing Johor (PMJ)

Para forum diskusi ini masing – masing perwakilan mahasiswa dari STEI Hamfara

Yogyakarta dan Politeknik Mersing Johor (PMJ) memaparkan program-program unggulan dari masing – masing kampus. Perwakilan mahasiswa STEI Hamfara memaparkan tentang program basic-MELT, keorganisasian mahasiswa (Ormawa), dan advance-MELT.



Gb. 5. Sharing session antara mahasiswi STEI Hamfara dengan mahasiswi Politeknik Mersing Johor (PMJ)

Sharing session diselenggarakan khusus bagi mahasiswi Politeknik Mersing Johor (PMJ) dan mahasiswi STEI Hamfara Yogyakarta dengan mengangkat tema solusi burnout menurut perspektif islam..



Gb. 6. Sharing Ekonomi Islam bersama mahasiswa/i Jabatan Perdagangan Politeknik Mersing Johor

Dua orang perwakilan mahasiswa A-MELT dari STEI Hamfara bertindak sebagai pembicara di hadapan peserta para pelajar Politeknik Mersing Johor (PMJ) dengan tema pentingnya penerapan Sistem Ekonomi Islam dalam kehidupan untuk

mewujudkan kesejahteraan dan keadilan ekonomi nasional hingga internasional.



Gb. 7. Penyelenggaraan seminar pengaturan penyediaan air bersih terhadap daerah krisis dan pengelolaan sumber daya air perspektif Islam

Mahasiswa bertindak sebagai panita penyelenggara kegiatan seminar Pengaturan Penyediaan Air Bersih Terhadap Daerah Krisis Air dan pengelolaan sumber daya air perspektif Islam. Pembicara pertama dari pengurus loji pada Syarikat Ranhill SAJ Mersing (Encik Mohammad Yunus Kasbon) dan pembicara kedua dosen STEI Hamfara Yogyakarta (Dwi Condro Triono Ph.D.) dengan moderator perwakilan mahasiswa.

### Diskusi

Penentuan tema dibahas secara mandiri oleh mahasiswa. Mahasiswa membentuk tim engine (tim kecil) sebagai motor penggerak, tim riset dan presentasi serta tim fundrising. Tim riset bertanggung jawab mengeksplorasi berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat dan berbagai potensi negeri dalam ranah bahasan sistem ekonomi Islam.

Tahapan ini merangsang kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan

masyarakat. Pada sisi lain juga menjadi pemantik untuk mencoba mengkaitkan permasalahan tersebut dengan materi – materi kuliah Ekonomi Islam sebagai alternatif solusi.

Tahapan penentuan tema melalui rangkaian diskusi kelompok. Diskusi dilakukan untuk memaparkan temuan beberapa permasalahan masyarakat, untuk mempertimbangkan tingkat urgensitas, mempertimbangkan relevansi dengan bidang ekonomi Islam, termasuk pertimbangan aksesibilitas jejaring untuk audiensi dan potensi keterlenggaraan muhibah seminar kolaboratifnya. Sehingga pada tahapan ini memerlukan waktu yang cukup lama. Jika terjadi kebuntuan dalam diskusi dosen pendamping akan memberikan masukan – masukan alternatif. Sedangkan trainer memantau dan akan memberikan inspirasi dan mendinamisasi tatkala penurunan motion peserta.

Setelah melalui kajian dan beberapa seri diskusi ilmiah maka akhirnya tim menyepakati pilihan tema dengan obyek dan tujuan destinasi yang dinilai tepat. Tema terpilih adalah pengelolaan sumberdaya air yang diilhami oleh masih adanya wilayah yang masih mengalami keterbatasan dalam hal ketersediaan air bersih khususnya di wilayah Nusa Tenggara Timur. Obyek kajian awal dipilih wilayah Gunung kidul sebagai alternatif pengganti dari wilayah terdampak (NTT). Adapun destinasi terpilih adalah Johor Malaysia yang telah mengimplementasikan pengolahan sumber daya air laut sebagai bahan penyediaan air bersih masyarakat.

Tahapan persiapan presentasi mengasah academic skill khususnya pada tim riset untuk melakukan searching berbagai publikasi sebagai bahan presentasi. Tim riset menyusun slide dan melakukan simulasi diskusi dengan peserta lainnya. Sehingga pada tahapan ini proses riset, proses searching pustaka, penyusunan materi, proses presentasi dan diskusi internal menjadi wahana mengasah academic skill (Balula et al., 2019).

Tahapan presentasi dan seminar sebagai puncak kegiatan berlangsung pada beberapa seri. Tahapan ini diawali dengan melakukan audiensi jajaran pemerintahan lokal hingga pimpinan instansi di manca negara yang dituju untuk mempresentasikan hasil kajian dan mengemukakan pandangan perspektif ekonomi Islam yang mereka pelajari di STEI Hamfara. Tahapan ini mengasah academic skill dalam mempresentasikan hasil kajian dan pandangan tim mahasiswa. Tahapan ini cukup unik dan menjadi challenge tersendiri khususnya bagi tim riset. Pada sisi lain tim mahasiswa juga mendapatkan apresiasi dan feedback dari pejabat pemerintahan lokal dan pimpinan instansi manca negara. Sehingga tahapan ini juga menjadi wahana pembelajaran yang sangat berharga dalam academic skill khususnya ketika menginteraksikan kajian dan pandangan ilmiah dengan kebijakan publik dan instansi mancanegara.

Tahapan presentasi ini juga diisi dengan presentasi dan sharing session dengan beberapa komunitas mahasiswa manca negara tujuan destinasi. Di hadapan mahasiswa bersama mahasiswa Politeknik

Mersing Johor (PMJ), Tim A-MELT melakukan sharing session berkaitan dengan tema kegiatan kemahasiswaan dan presentasi tentang ekonomi Islam, termasuk diantaranya berkaitan dengan pengelolaan sumberdaya air perspektif Islam. Beberapa sesi ini memberi pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa sebagai wahana dasar pembelajaran dalam mengasah academic skill dalam presentasi ilmiah, sharing dan diskusi (Balula et al., 2019).

Adapun pada kegiatan seminar mahasiswa Tim A-MELT bertindak sebagai penyelenggara dengan pembicara dari praktisi yaitu pengurus loji pada Syarikat Ranhill SAJ Mersing (Encik Mohammad Yunus Kasbon) dan pembicara kedua dosen STEI Hamfara Yogyakarta (Dwi Condro Triono Ph.D.). Kegiatan ini juga menjadi wahana mengasah academic skill, terlebih bagi mahasiswa yang bertugas sebagai pemandu seminar, mengingat forum mempertemukan pembicara dari akademisi dan praktisi di manca negara.

Secara umum rangkaian kegiatan mini riset, presentasi dan seminar sebagai bagian dari Training A-MELT ini bisa menjadi wahana untuk mengasah academic skill mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan academic skill bisa diselenggarakan dalam bentuk rangkaian kegiatan training, sebagaimana rangkaian kegiatan Training A-MELT yang memuat kegiatan mini riset, presentasi dan seminar. Proses riset untuk penentuan tema A-MELT merangsang kepekaan mahasiswa terhadap

permasalahan masyarakat dan mengkaitkannya dengan materi – materi kuliah Ekonomi Islam sebagai alternatif solusi. Proses persiapan presentasi mengasah academic skill untuk melakukan searching berbagai publikasi untuk penyusunan materi presentasi. Proses presentasi mengasah academic skill dalam presentasi ilmiah, sharing dan diskusi dengan mahasiswa dari manca negara. Adapun pada penyelenggaraan seminar menjadi wahana mengasah academic skill dalam memandu seminar dengan pembicara dari akademisi dan praktisi yang diselenggarakan di manca negara.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ampera, D. (2018). Student Learning Strategy and Soft-skill in Clothing Business Management. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 306, 1–5. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/306/1/012025>
- Balula, A., Vasconcelos, S., & Moreira, A. (2019). Developing Academic Skills in Blended Environments. *Journal of Teaching English for Specific and Academic Purposes*, 7(3), 303–309. <https://doi.org/10.22190/JTESAP1903303B>
- Darmalaksana, W. (2020). *Metode Penelitian Hadis* (1st ed.). FU-UIN Sunan Gunung Djati.
- Elvira, R. (2015). Peran Perguruan Tinggi Ekonomi Islam dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Syariah. *Al-Intaj*, 01(01), 52–62.
- Erika Fitri Wardani, & Kurnia, F. (2019). Analisis kemampuan literasi sains, sikap ilmiah dan merancang mini riset mahasiswa. *Silampari*, 1(1), 13–23. [https://idr.uin-antasari.ac.id/15425/1/PendekatanEtnopedagogi dalam Pembelajaran IPA SD.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/15425/1/PendekatanEtnopedagogi%20dalam%20Pembelajaran%20IPA%20SD.pdf)
- Haswani, F., & Erlita, Y. (2013). Pengembangan Soft Skill Dan Kognitif Melalui Pembelajaran Konstruktivistik. *JURNAL Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.*, 19(74), 86–90.
- Hendarmin, H. (2019). Menelusuri Kembali Peran Investasi Modal Manusia dan Modal Fisik Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Produktivitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(3), 216. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i3.29813>
- Heryana, N. (2022). Pemanfaatan Google Meet Dan Google Classroom Dalam Seminar Kelompok Berbasis Pembelajaran Mind Map. *Jurnal Bastra*, 7(1), 52–64.
- Howard, H. (2012). Looking to the future: Developing an academic skills strategy to ensure information literacy survives in a changing higher education world. *Journal of Information Literacy*, 6(1), 72–81. <https://doi.org/10.11645/6.1.1677>
- Isani Kulup, L. (2014). Ketidakefektifan Kalimat Bahasa Indonesia Dalam Diskusi Pada Mata Kuliah Seminar Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Mahasiswa Angkatan 2010 C. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 1(1), 22–30. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/download/171/74/&ved=2ahUKEwiOo\\_SSwPnhAhWM73MBHXdDCwA4MhAWMAh6BAGFEAE&usg=AOvVaw0gyRcXaHBwaYiB7Pa7EtLk](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastra/article/download/171/74/&ved=2ahUKEwiOo_SSwPnhAhWM73MBHXdDCwA4MhAWMAh6BAGFEAE&usg=AOvVaw0gyRcXaHBwaYiB7Pa7EtLk)
- Ismayani, A., & Nuryanti. (2016). Penerapan Project-Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Aktivitas Belajar Siswa.

- Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP I)*, 713–721.
- Kanah, K., Sumawidari, I. A. K., & Oka, I. M. D. (2019). Analisis Kompetensi Mahasiswa Program Studi Perhotelan. *Epigram*, 16(1), 19–28. <https://doi.org/10.32722/epi.v16i1.1416>
- Khairawati, S., Arganingtyas, N., Sasono, H., & Wijiharta, W. (2021). Dampak Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan: Sebuah Pendekatan Manajemen Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 612–620. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2481>
- Khoirurrijal, K. (2016). Peran Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 1(01), 88. <https://doi.org/10.32332/riayah.v1i01.131>
- Kurniawati Darmaningrum, Miftahorrozi, Zulfikar, M., Fitriana, Y., Nurzianti, R., Anggraini, R. I., Shiddieqy, H. A., Purnama, B., Miftah, A. S. M. & M., Muzayyanah, Mubarak, M. K., Muslim, U. B., Nugroho, L., Wijiharta, & Lestari, F. P. (2023). *Kewirausahaan Syariah*.
- Leksono, S. M. (2017). Pengaruh Pembelajaran Mini Riset Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1–10. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/1-10>
- Lerkkanen, M. K., Kiuru, N., Pakarinen, E., Poikkeus, A. M., Rasku-Puttonen, H., Siekkinen, M., & Nurmi, J. E. (2016). Child-centered versus teacher-directed teaching practices: Associations with the development of academic skills in the first grade at school. *Early Childhood Research Quarterly*, 36, 145–156. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2015.12.023>
- Manuhutu, M. A., Merung, Y. A., Hasbi, I., Enas, U., Satriawan, D. G., Wijiharta, Lasmono, S., Irwansyah, R., Zulfikar, R., Kusumastuti, D., Maulida, I. S. R., Kustini, E., & Mahmud, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Strategi, Perencanaan dan Pengembangan)*. Widina.
- Mulyadi, M., & Iriyanti, S. (2017). Peran Perguruan Tinggi dan Pemerintah dalam Mempersiapkan ASEAN Economic Community (Aec). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 1221–1228. <https://core.ac.uk/download/pdf/267086989.pdf>
- Nursafitri, L., & Fanny, A. M. (2021). Optimalisasi Online Learning melalui Penugasan Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Presentasi pada Mahasiswa STAI Darussalam Lampung. *Elementary School*., 8(2), 273–280. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1274>
- O'Brien, O., & Dowling-Hetherington, L. (2013). The 'Build-Up' Approach To Academic Writing Skills Development: The Case For A Discipline-Driven Collaborative Design. *Journal of Teaching and Learning in Higher Education (AISHE-J)*, 5(1), 9601–9619.
- Rohaeni, A., & Wijiharta, W. (2022). Training Soft Skill Bekal Kesuksesan Lulusan Perguruan Tinggi. *Youth & Islamic Economic Journal*, 03(01), 6–13.
- Saadillah, B., Anwar, S., & Rahmawati, I. S. (2017). Peran Pemimpin Pondok Pesantren dalam Upaya Meningkatkan Life Skill Santri. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(1), 18–33. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v2i1.149>
- Wijiharta, Astina, R., Rohaeni, A., & Basyariah, N. (2022). Training Tingkat Akhir untuk Pemantapan Lulusan Menapak Bisnis dan Profesi. *SoftPD: Jurnal Softskill & Personality Development Training*, 02(02), 1–7.